

**ANALISIS PERSEPSI PENGGELAPAN PAJAK BERDASARKAN
GENDER, PEMAHAMAN PERPAJAKAN, DAN *LOVE OF MONEY* STUDI
PADA MAHASISWA S.1 JURUSAN AKUNTANSI UNIVERSITAS
TRIDINANTI ANGKATAN 2021**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Akuntansi**



Diajukan Oleh:

FITRIANI

NPM. 2101120029

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TRIDINANTI


2025


UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Fitriani
Nomor Pokok/ NPM : 2101120029
Jurusan/ Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Konsentrasi : Pajak
Judul Skripsi : ANALISIS PERSEPSI PENGGELAPAN PAJAK
BERDASARKAN GENDER, PEMAHAMAN
PERPAJAKAN, DAN *LOVE OF MONEY* STUDI
PADA MAHASISWA S.I JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS TRIDINANTI ANGKATAN 2021.

Pembimbing Skripsi:

Tanggal 30-01-2025 Pembimbing 1 : 
Meti Zuliyana, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS
NIDN. 0205056701

Tanggal 30-01-2025 Pembimbing 2 : 
Aida Rakhmawati, S.S.T., MA
NIDN. 0202099401

Mengetahui,

Dekan



Dr. Msy. Mikial, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS
NIDN. 0205026401

Ketua Program Studi

09/PS/DFEB/25


Meti Zuliyana, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS
NIDN. 0205056701


UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Fitriani
Nomor Pokok/ NPM : 2101120029
Jurusan/ Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Konsentrasi : Pajak
Judul Skripsi : ANALISIS PERSEPSI PENGGELAPAN PAJAK
BERDASARKAN GENDER, PEMAHAMAN
PERPAJAKAN, DAN *LOVE OF MONEY* STUDI
PADA MAHASISWA S.I JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS TRIDINANTI ANGKATAN 2021.

Penguji Skripsi:

Tanggal 30-01-2025 Ketua Penguji : 
: Meti Zulivana, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS
NIDN. 0205056701

Tanggal 30-01-2025 Penguji I : 
: Aida Rakhmawati, S.S.T., MA
NIDN. 0202099401

Tanggal 30-01-2025 Penguji II : 
: Sugiharto, SE., M.Si., Ak., CA
NIDN. 0205096701

Mengetahui,



064/PS/DFEB/ 25

Ketua Program Studi


Meti Zulivana, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS
NIDN. 0205056701

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“ Pada akhirnya, ini semua hanyalah permulaan ”

(Nadin Amizah: Beranjak Dewasa)

“ Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya, rayakan perasaanmu sebagai manusia ”

(Hindia: Mata Air)

Kupersembahkan Kepada:

- ❖ Kedua Orang Tua Terhebat
- ❖ Diri Sendiri
- ❖ Kakak Perempuan dan Adik Terkasih
- ❖ Dosen Pembimbing Terhormat
- ❖ Teman Seperjuanganku
- ❖ Almameterku, Universitas Tridianti

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini:

Nama : Fitriani
Nomor Pokok/NPM : 2101120029
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Persepsi Penggelapan Pajak Berdasarkan Gender, Pemahaman Perpajakan, dan *Love of Money* Studi Pada Mahasiswa S.1 Jurusan Akuntansi Universitas Tridinanti Angkatan 2021” telah ditulis dengan sungguh-sungguh.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan segala konsekuensinya.

Palembang, 21 Desember 2024



Fitriani

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat dan Karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Skripsi ini ditulis dan disusun berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Strata 1 pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti Palembang dengan judul **“Analisis Persepsi penggelapan Pajak Berdasarkan Gender, Pemahaman Perpajakan, dan *Love of Money* Studi Pada Mahasiswa S.1 Jurusan Akuntansi Universitas Tridinanti Angkatan 2021”**.

Pada kesempatan ini peneliti banyak mendapatkan dukungan, doa, bimbingan, saran, semangat, motivasi, serta bantuan, maka dari itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Edizal, AE, M.S selaku Rektor Universitas Tridinanti Palembang.
2. Ibu Dr. Msy. Mikial, SE,M.Si,AK,CA,CSRS selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti Palembang.
3. Ibu Dr. M. Ima Andriyani, SE.,M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang.
4. Ibu Meti Zuliyana, SE.,M.Si.,Ak.,CA.,CSRS selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Tridinanti Palembang.

5. Ibu Meti Zuliyana, SE.,M.Si.,Ak.,CA.,CSRS selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan yang sangat bermanfaat dalam pembuatan skripsi ini.
6. Ibu Aida Rakhmawati, S.S.T.,MA selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan yang sangat bermanfaat dalam pembuatan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridianti Palembang yang telah mengajar dan memberikan ilmu yang sangat berguna bagi Saya.
8. Kedua Orang Tua Saya yang paling hebat dan paling berjasa dalam hidup Saya Bapak Wiranto Ali dan Ibu Gemi terima kasih selalu mendoakan dan menyemangati untuk suatu kebaikan dan kelancaran semua urusanku. Sungguh ini dedikasi yang luar biasa dari Bapak dan Ibu, kata terima kasihku tidak cukup untuk semua pengorbanan dan perjuangan untuk anak-anakmu, semoga Allah senantiasa melindungi dan memberikan umur panjang untuk kalian. Amiin.
9. Kakak perempuan Saya Siti Marfu'ah dan Adik laki-laki Saya M.Arif Firdaus terima kasih telah memberikan semangat dan dukungan.
- 10.M. Rezeki Repansyah terima kasih selalu siap direpotkan dalam keadaan apapun, yang selalu mendengarkan keluh kesahku, tidak pernah bosan selalu menguatkan dan tentunya selalu memberi dukungan dan semangat yang luar biasa dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Teman-teman seperjuanganku Ghea Gardena, Siskawati Wulandari, Nadira Nisrina. Terima kasih sudah berjuang bersama dari awal hingga akhir dengan saling memberikan semangat, bantuan, dan motivasi dalam pembuatan skripsi ini.
12. Teman-teman KKN Kelompok 13 Angkatan 36 yang telah memberikan pengalaman cerita yang tidak terlupakan untuk peneliti.
13. Terimakasih kepada Fitriani, diri saya sendiri yang telah berjuang dan bertahan sejauh ini dalam menyelesaikan studinya sampai sarjana.

Peneliti menyadari bahwa, masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, sehingga peneliti masih membutuhkan saran serta kritik nmembvangun agar lebih baik lagi kedepannya. Dan peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi banyak orang.

Palembang, 21 Desember
2024

Peneliti,

Fitriani

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv

ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
RIWAYAT HIDUP	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Kajian Teoritis.....	10
2.1.1 <i>Theory of Planned Behavior (TPB)</i>	10
2.1.2 Teori Perspektif Gender.....	12
2.1.3 Persepsi.....	14
2.1.4 Penggelapan Pajak.....	16
2.1.5 Gender.....	19
2.1.6 Pemahaman Perpajakan.....	20
2.1.7 <i>Love of Money</i>	23
2.2 Penelitian Relevan.....	26
2.3 Kerangka Berpikir.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
3.1.1 Tempat Penelitian.....	31

3.1.2 Waktu Penelitian.....	31
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.2.1 Sumber Data.....	31
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.3 Populasi dan Sempel.....	32
3.3.1 Populasi.....	32
3.3.2 Sampel.....	33
3.3.3 Sampling.....	33
3.4 Rancangan Penelitian.....	34
3.5 Variabel dan Definisi Operasional.....	34
3.5.1 Variabel.....	34
3.5.2 Definisi Operasional.....	35
3.6 Instrumen Penelitian.....	36
3.7 Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Hasil Penelitian.....	39
4.1.1 Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Penggelapan pajak 39	
4.1.2 Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Penggelapan pajak Berdasarkan Gender.....	44
4.1.3 Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Penggelapan Pajak Berdasarkan Pemahaman Perpajakan.....	51
4.1.4 Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Penggelapan Pajak	

Berdasarkan <i>Love of Money</i>	56
4.2 Pembahasan.....	68
4.2.1 Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Penggelapan pajak 68	
4.2.2 Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Penggelapan pajak Berdasarkan Gender.....	70
4.2.3 Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Penggelapan Pajak Berdasarkan Pemahaman Perpajakan.....	72
4.2.4 Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Penggelapan Pajak Berdasarkan <i>Love of Money</i>	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	75
5.1 Kesimpulan.....	75
5.2 Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	79

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Penelitian Relevan.....	27
Tabel 3. 1 Variabel dan Definisi Operasional.....	35
Tabel 4. 1 Presentase Mahasiswa Akuntansi Mengenai Persepsi Penggelapan Pajak.....	40
Tabel 4. 2 Presentase Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Penggelapan Pajak Berdasarkan Gender.....	45
Tabel 4. 3 Presentase Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Penggelapan	

Pajak Berdasarkan Pemahaman Perpajakan.....	52
Tabel 4. 4 Presentase Mahasiswa Akuntansi Mengenai Penggelapan	
Pajak Berdasarkan Love of Money.....	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. 1 Peningkatann Penerimaan Pajak.....	1
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....	30
Gambar 4. 1 Hasil Jawaban Mahasiswa Untuk Pernyataan No.1.....	41
Gambar 4. 2 Hasil Jawaban Mahasiswa Untuk Pernyataan No.2.....	42
Gambar 4. 3 Hasil Jawaban Mahasiswa Untuk Pernyataan No.3.....	43
Gambar 4. 4 Hasil Jawaban Mahasiswa Untuk Pernyataan No.4.....	46
Gambar 4. 5 Hasil Jawaban Mahasiswa Untuk Pernyataan No.5.....	48
Gambar 4. 6 Hasil Jawaban Mahasiswa Untuk Pernyataan No.6.....	49

Gambar 4. 7 Hasil Jawaban Mahasiswa Untuk Pernyataan No.7.....	53
Gambar 4. 8 Hasil Jawaban Mahasiswa Untuk Pernyataan No.8.....	54
Gambar 4. 9 Hasil Jawaban Mahasiswa Untuk Pernyataan No.9.....	55
Gambar 4. 10 Hasil Jawaban Mahasiswa Untuk Pernyataan No.10.....	58
Gambar 4. 11 Hasil Jawaban Mahasiswa Untuk Pernyataan No.11.....	59
Gambar 4. 12 Hasil Jawaban Mahasiswa Untuk Pernyataan No.12.....	60
Gambar 4. 13 Hasil Jawaban Mahasiswa Untuk Pernyataan No.13.....	61
Gambar 4. 14 Hasil Jawaban Mahasiswa Untuk Pernyataan No.14.....	62
Gambar 4. 15 Hasil Jawaban Mahasiswa Untuk Pernyataan No.15.....	63
Gambar 4. 16 Hasil Jawaban Mahasiswa Untuk Pernyataan No.16.....	64
Gambar 4. 17 Hasil Jawaban Mahasiswa Untuk Pernyataan No.17.....	65
Gambar 4. 18 Hasil Jawaban Mahasiswa Untuk Pernyataan No.18.....	66
Gambar 4. 19 Hasil Jawaban Mahasiswa Untuk Pernyataan No.19.....	67

ABSTRAK

Fitriani: Analisis Persepsi Penggelapan Pajak Berdasarkan Gender, Pemahaman Perpajakan, dan *Love of Money* Studi Pada Mahasiswa S.1 Jurusan Akuntansi Universitas Tridinanti Angkatan 2021. (Di Bawah Bimbingan Ibu Meti Zuliyana, SE.,M.Si.,AK.,CA.,CSRS dan Ibu Aida Rakhmawati, S.S.T.,MA).

Penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa akuntansi mengenai penggelapan pajak berdasarkan gender, pemahaman perpajakan, dan *love of money*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian jenis deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa jumlah mahasiswa S.1 jurusan akuntansi Universitas Tridinanti angkatan 2021. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik kuesioner. Hasil penelitian yang telah dianalisis peneliti menyimpulkan bahwa persepsi mahasiswa akuntansi mengenai penggelapan pajak benar mereka memiliki persepsi etis yang baik dilihat dari kesadaran mereka akan keadilan sosial, pentingnya pengetahuan tentang peraturan perpajakan, dan kepekaan terhadap ketidakadilan dari sistem perpajakan. Persepsi mahasiswa akuntansi mengenai penggelapan pajak berdasarkan gender benar dengan terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi yaitu sebagian mahasiswa beranggapan bahwa laki-laki cenderung lebih berani melakukan penggelapan pajak dibandingkan perempuan, sementara sebagian lagi mahasiswa beranggapan bahwa perempuan juga bisa dengan berani melakukan penggelapan pajak. Persepsi mahasiswa akuntansi mengenai penggelapan pajak berdasarkan pemahaman perpajakan yaitu benar bahwa mereka beranggapan semakin tinggi pemahaman seseorang mengenai peraturan perpajakan, semakin tinggi pula nilai etika terhadap pajak maka dari itu seseorang dengan pemahaman perpajakan yang tinggi akan menghindari tindakan penggelapan pajak. Persepsi mahasiswa akuntansi mengenai penggelapan pajak berdasarkan *love of money* yaitu benar bahwa mereka beranggapan dengan kecintaan terhadap uang (*love of money*) yang tinggi dapat menyebabkan seseorang berperilaku menyimpang dari aturan termasuk melakukan tindakan penggelapan pajak.

Kata Kunci: *Penggelapan Pajak, Gender, Pemahaman Perpajakan, Love of Money*

ABSTRACT

Fitriani: Analysis of Tax Evasion Perception Based on Gender, Taxation Understanding, and Love of Money Study on Undergraduate Students of Accounting Department, Tridianti University, Class of 2021. (Under the Guidance of Mrs. Meti Zuliyana, SE., M.Si, AK., CA, CSRS and Mrs. Aida Rakhmawati, S.S.T., MA).

This study aims to: determine how accounting students perceive tax evasion based on gender, taxation understanding, and love of money. This study uses a descriptive research method. The data source used in this study is primary data in the form of the number of undergraduate students majoring in accounting, Tridianti University, class of 2021. The data collection technique used in this study is the questionnaire technique. The results of the study that have been explained by the researcher conclude that the perception of accounting students regarding tax evasion is correct, they have a good ethical perception seen from their awareness of social justice, the importance of knowledge about tax regulations, and sensitivity to the injustice of the tax system. Accounting students' perceptions of tax evasion based on gender are correct with differences in perception between accounting students, namely some students assume that men tend to be more daring to commit tax evasion than women, while some students assume that women can also be brave enough to commit tax evasion. Accounting students' perceptions of tax evasion based on tax understanding are correct that they assume that the higher a person's understanding of tax regulations, the higher the ethical value of taxes, therefore a person with a high understanding of taxation will avoid tax evasion. Accounting students' perceptions of tax evasion based on love of money are correct that they assume that a high love of money can cause a person to behave deviantly from the rules, including committing tax evasion.

Keywords: Tax Evasion, Gender, Tax Understanding, Love of Money

RIWAYAT HIDUP

Fitriani dilahirkan di Kota Palembang pada tanggal 30 November 2003 dari Bapak Wiranto Ali dan Ibu Gemi. Saya anak kedua dari tiga bersaudara.

Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2015 di SD Negeri 194 Palembang. Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2018 di SMP Negeri 38 Palembang, selanjutnya menyelesaikan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2021 di SMA YPI Tunas Bangsa Palembang. Pada tahun 2021 saya menjadi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Tridianti Palembang.

Palembang, 21 Desember 2024

Fitriani

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di dalam suatu negara khususnya Indonesia peranan pajak sangatlah penting dalam penerimaan negara khususnya pada APBN kita. Berdasarkan undang-undang nomor 28 tahun 2007 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan menjelaskan bahwa pajak adalah sebuah kontribusi masyarakat yang sifatnya memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara serta kemakmuran rakyat. Sejalan dengan bertambahnya jumlah kebutuhan masyarakat, penerimaan pajak semakin meningkat setiap tahunnya. Peningkatan penerimaan pajak sering kali diiringi dengan masalah penggelapan pajak.

Gambar 1. 1

Peningkatan Penerimaan Pajak



Sumber: www.djp.go.

Berdasarkan Gambar 1.1 pada tahun 2023 penerimaan pajak Indonesia meningkat sebesar Rp 1.869,23 triliun, tumbuh signifikan 8,9% dibandingkan pada tahun 2022 sebesar Rp 1.716,77 triliun. Maka dari itu, ketika penerimaan pajak meningkat beberapa orang mungkin merasa beban pajak menjadi terlalu berat dan mereka terpaksa untuk menghindari kewajiban perpajakannya melalui penggelapan pajak.

Penggelapan pajak merupakan usaha meringankan beban pajak dengan cara melanggar undang-undang (Mardiasmo, 2018). Menurut Reskino (2014) latar belakang tindakan penggelapan pajak biasanya disebabkan oleh persepsi bahwa pajak adalah suatu beban yang akan mengurangi kemampuan ekonomis seseorang ketika pajak dianggap terlalu tinggi, maka seseorang merasa terdorong untuk menghindari kewajiban perpajakan. Dalam hal ini, kasus penggelapan pajak masih banyak dilakukan wajib pajak, seperti memperkecil jumlah pajak yang akan dibayarkan, dan tidak melaporkan pajaknya.

Banyaknya kasus penggelapan pajak tentunya menimbulkan persepsi dikalangan masyarakat khususnya mahasiswa akuntansi terkait penggelapan pajak. Mahasiswa akuntansi umumnya memiliki pemahaman yang mendalam tentang sistem perpajakan dan konsekuensi hukum dari penggelapan pajak pendidikan formal yang mereka terima dapat

membentuk pandangan mereka bahwa penggelapan pajak adalah tindakan ilegal dan tidak etis, hal ini didasari dari teori sosial dan pendidikan. Persepsi adalah pandangan, gambaran, atau anggapan seseorang mengenai suatu hal, atau objek (Sabarini, 2021).

Persepsi setiap mahasiswa akuntansi terkait penggelapan pajak pastinya berbeda-beda. Perbedaan persepsi penggelapan pajak dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah gender. Gender adalah jenis kelamin sosial atau konotasi masyarakat dalam menentukan peran sosial berdasarkan jenis kelamin (Suryadi dan Idris, 2004). Gender dapat mempengaruhi persepsi mengenai etis atau tidaknya perilaku antara laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan. Perbedaan persepsi antara masing-masing individu dapat dipengaruhi oleh beberapa hal yang erat kaitannya dengan psikologis seseorang. Psikologis seseorang dapat dilihat dari gender. Gender pada kategori laki-laki bersifat maskulin yakni keberanian pengambilan risiko. Sebaliknya gender pada kategori perempuan bersifat feminim yakni sangat lembut, simpatik, dan bersifat kepekaan (Shofha dan Utomo, 2018) perilaku etis laki-laki cenderung rendah dibanding perempuan. Hal ini dikarenakan kebanyakan laki-laki lebih berani mengambil risiko dan melakukan segala cara untuk mencapai tujuannya, dan ini berbanding terbalik dengan perempuan. Penelitian ini

sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dharma et al., (2016), dan Sofha & Utomo (2018) yang menunjukkan bahwa gender berpengaruh signifikan terhadap persepsi penggelapan pajak.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi persepsi penggelapan pajak adalah pemahaman perpajakan. Seseorang cenderung melakukan tindakan penggelapan pajak dikarenakan tidak menguasai dan tidak memahami tentang undang-undang perpajakan. Pemahaman yang baik tentang sistem perpajakan berperan penting dalam kepatuhan pajak. Jika wajib pajak memiliki pemahaman perpajakan yang baik, maka wajib pajak tersebut cenderung menghindari tindakan penggelapan pajak serta menganggap buruk tindakan tersebut. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Arimbi (2022) bahwa pemahaman perpajakan berpengaruh signifikan terhadap persepsi penggelapan pajak. Maka, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman perpajakan, maka persepsi penggelapan pajak semakin rendah. Artinya seseorang yang memiliki pemahaman perpajakan yang baik akan menghindari penggelapan pajak.

Selain faktor di atas ada faktor lain yaitu *love of money* yang dapat mempengaruhi persepsi penggelapan pajak. Uang merupakan sebuah alat yang sangat dibangga-banggakan oleh semua orang. Bahkan rela

melakukan segala hal untuk mendapatkannya. Kecintaan seseorang terhadap uang yang berlebihan merupakan salah satu alasan seseorang melakukan penggelapan pajak. Dalam penelitian Amelia et al. (2022) dengan hasil penelitian bahwa *love of money* berpengaruh signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi terkait penggelapan pajak, artinya semakin tinggi sifat *love of money* seseorang akan meningkatkan keinginan seseorang untuk melakukan penggelapan pajak.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya kasus penggelapan pajak diantaranya:

1. PT. LMJ (2022), terbukti sengaja tidak menyetorkan pajak yang telah di pungut dengan cara tidak menyampaikan SPT dan tidak menyetorkan sebagian pajak yang telah dipungutnya. Karena hal ini, Negara mengalami kerugian sebesar Rp. 26,6 Milyar. (www.liputan6.com/)
2. PT GPS (2022), terbukti menggelapkan faktur pajak. Yang dimana tidak menyetorkan sebagian pajak pertambahan nilai (PPN) yang telah di pungut dan menggunakan atau mengkreditkan faktur pajak tidak berdasarkan transaksi yang sebenarnya. Negara mengalami kerugian sebesar pokok pajak terutang yaitu Rp. 13,3 Milyar. (www.liputan6.com/)
3. PT EMI dan PT NRJM (2021), diduga telah melakukan penggelapan

pajak dengan cara menggunakan faktur pajak fiktif dalam SPT masa pajak pertambahan nilai (PPN). Hal tersebut membuat setoran pajak ke negara menjadi kecil dari nominal yang seharusnya dibayarkan. Merugikan negara sebesar Rp. 6,53 Milyar.

(www.liputan6.com/)

Penggelapan pajak merupakan fenomena kompleks dan menjadi perhatian utama dalam sistem perpajakan di berbagai negara, termasuk Indonesia. Penggelapan pajak tidak hanya merugikan negara, tetapi juga berdampak pada pembangunan sosial dan ekonomi. Dalam konteks ini, mahasiswa terutama jurusan akuntansi memiliki peran penting, karena mereka adalah calon profesional yang akan bekerja di bidang keuangan dan perpajakan oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana mahasiswa memandang penggelapan pajak dan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi mereka.

Dengan adanya kasus penggelapan pajak yang masih terjadi, akan memunculkan persepsi etis dan tidak etis mahasiswa akuntansi terkait tindakan penggelapan pajak. Adanya anggapan yang dipandang dari aspek psikologis yang menampilkan bagaimana mahasiswa akuntansi memandang dan menginterpretasikan penggelapan pajak. Penelitian ini

menekankan pada keputusan etis mahasiswa akuntansi terkait penggelapan pajak. Seseorang yang memiliki persepsi etis yang baik akan cenderung menghindari penggelapan pajak dan sebaliknya seseorang yang memiliki persepsi etis yang buruk cenderung melakukan penggelapan pajak. Oleh karena itu, penelitian ini ingin melihat bagaimana persepsi mahasiswa akuntansi memberikan persepsinya terkait penggelapan pajak berdasarkan gender, pemahaman perpajakan, dan *love of money*.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas bahwa adanya beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi mengenai tindakan penggelapan pajak, hal tersebut membuat penulis tertarik untuk meneliti bagaimana persepsi mahasiswa mengenai tindakan penggelapan pajak. Maka dari itu, penulis mengangkat judul **“Analisis Persepsi penggelapan Pajak Berdasarkan Gender, Pemahaman Perpajakan, dan *Love of Money*”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dikemukakan penulis sebagai dasar dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi mahasiswa akuntansi mengenai penggelapan pajak?
2. Bagaimana persepsi mahasiswa akuntansi mengenai penggelapan pajak berdasarkan gender ?
3. Bagaimana persepsi mahasiswa akuntansi mengenai penggelapan pajak berdasarkan pemahaman perpajakan ?
4. Bagaimana persepsi mahasiswa akuntansi mengenai penggelapan pajak berdasarkan *Love of Money* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi mengenai penggelapan pajak.
2. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi mengenai penggelapan pajak berdasarkan gender.
3. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi mengenai penggelapan pajak berdasarkan pemahaman perpajakan.

4. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi mengenai penggelapan pajak berdasarkan *Love of Money*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai referensi dan literatur bagi penelitian-penelitian selanjutnya khususnya penelitian di bidang perpajakan.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi masyarakat arti pentingnya membayar pajak untuk pembangunan negara, serta kesejahteraan umum sehingga tidak dilakukannya praktik-praktik penggelapan pajak agar Indonesia lebih maju.
- b. Sebagai pembelajaran bagi mahasiswa khususnya akuntansi untuk lebih menata diri agar selalu bersikap etis, patuh pada peraturan atau kebijakan yang ada dan tidak berperilaku menantang norma, nilai, dan agama terutama terkait dengan tindakan penggelapan pajak.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah

mendapatkan pemahaman yang lebih baik misalnya, dalam pengembangan kebijakan yang lebih efektif, evaluasi dan perbaikan sistem perpajakan, dan peningkatan kepercayaan publik terhadap sistem perpajakan untuk menanggapi persepsi negatif tentang penggelapan pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50: 179-211.
- Alizamar, dan Nasbahry Couto. (2016). *Psikologi Persepsi & Desain Informasi*. Media Ekonomi: Yogyakarta.
- Amelia, Y., Ngadi Permana, & Sekar Arindia Savitri. (2022). *Pengaruh Keadilan Pajak, Sistem Pajak, Dan Love Of Money Terhadap Persepsi Mahasiswa Mengenai Penggelapan Pajak (Tax Evasion)*. *Jurnal Ekonomika*, 6, 440–455.
- Arimbi, T. (2022). Pengaruh Gender, Religiusitas, pemahaman perpajakan, dan Love of Money Terhadap Persepsi Penggelapan Pajak.
- Ayu Indah, S. (2022). Analisis Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Penggelapan Pajak Berdasarkan Gender Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi (*Doctoral dissertation, Universitas Islam Kuantan Singingi*).
- Basri, Y. M. (2015). *Pengaruh gender, Religiusitas dan sikap Love of Money pada persepsi Etika Penggelapan Pajak mahasiswa akuntansi*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 10(1), 45-54.
- Darussalam dan Septriadi, Danny, 2007. *Tax Planning. Tax Avoidance, Tax Evasion dan Anti Avoidance Rule*.
- Dewanta, M. A., & Machmuddah, Z. (2019). *Gender, Religiosity, Love of Money, and Ethical Perception of Tax Evasion*. 6(1), 71-84.
- Dharma, L., Agusti, R., & Kurnia, P. (2016). *Pengaruh Gender, Pemahaman Perpajakan Dan Religiusitas Terhadap Persepsi Penggelapan Pajak*. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 3(1), 1565-1578.
- Dewi, S. R., & Sylviana, T. A. (2021). *Determinants of Accounting Students' Perceptions of Ethics on Tax Evasion. Proceedings of the 2nd International Conference on Business and Management of Technology (ICONBMT 2020)*, 175, 202–207.
- Farhan, M., Helmy, H., & Afriyenti, M. (2019). *Pengaruh Machiavellian Dan Love Of Money Terhadap Persepsi Etika Penggelapan Pajak Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi*. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 470-486.

- Farouq. (2018). *Hukum Pajak DiIndonesia Suatu Pengantar Ilmu Hukum Terapan Di Bidang Perpajakan* (Pertama ed.). Jakarta: Kencana.
- Fakih, M. (2008). *Analisis gender dan transformasi sosial*. Yogyakarta: INSISPress.
- Ganinda, F. P., & Hidayatulloh, A. (2023). *Penggelapan Pajak: Peran Gender, Religiusitas, dan Love of Money*. *WAHANA: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 26(2), 377-396.
- Hadiati. (2010). *Pengertian Gender*.
- Hardiningsih, Pancawati. (2008). "Analisis Faktor-Faktor Ysng Memperangaruhi Voluntary Disclosure Laporan Tahunan". *Jurnal Bisnis dan Ekononi (JBE)*, Maret 2008, Hal 67-79.
- KBBI Daring. (2016). <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pemahaman>
- Kurniawati, M., & Toly, A. A. (2014). *Analisis keadilan pajak, biaya kepatuhan, dan tarif pajak terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak di Surabaya Barat* (Doctoral dissertation, Petra Christian University).
- Luna-Arocas, R. and Tang, T.L.P. (2004), "The love of money, satisfaction, and the protestant work ethic: money profiles among university professors in the USA and Spain", *Journal of Business Ethics*, Vol. 50, pp. 329-54.
- Li-Ping Tang, T., Chen, Y. J., & Sutarso, T. (2008). *Bad apples in bad (business) barrels: The love of money, Machiavellianism, risk tolerance, and unethical behavior*. *Management Decision*, 46(2), 243-263.
- Liputan6.Com.Kasus penggelapan pajak Direktur PT.LMJ. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/5109093/negara-rugi-rp-269-miliar-gara-gara-pengemplang-akses> di akses 2024.
- Liputan6.Com.Kasus penggelapan pajak Direktur PT.GPS. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/5073350/gelapkan-pajak-direktur-pt-gps-dihukum-2-tahun-> di akses 2024.
- Mitayani, Saras Putri. (2019). *Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Love Of Money, Religiusitas, Norma Subjektif, Dan Kemungkinan Terdeteksi Kecurangan Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan Pajak (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surakarta)*.

Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Jawa Tengah.

- MAHENDRA, A. I. (2023). *Pengaruh Religiusitas, Love of Money dan Gender Terhadap Etika Penggelapan Pajak* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Nurjannah, N. (2022). *Gender Perspektif Teori feminisme, Teori Konflik dan Teori Sosiologi*. AL-WARDAH: Jurnal Kajian Perempuan, Gender dan Agama, 16(1), 71-82.
- Nauvalia, F. A., & Herwinarni, Y. (2018). *Pengaruh Religiusitas, Pemahaman Perpajakan, Status Sosial Ekonomi dan Love Of Money Terhadap Persepsi Penggelapan Pajak*. Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi, 10(1), 130-141.
- Mutia, K. D. L. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa*. Jurnal Akuntansi : Transparansi Dan Akuntabilitas, 7(1), 55–73.
- Nickerson, Inge, Larry Pleshko & Robert W. Megee, *Presenting the Dimensionality of n Ethics Scale Pertaining to Tax Evasion*: Journal of Legal, Ethical and Regulatory Issues, Volume 15, Number 1, 2009.
- Nurfitria, S., & Machsunah, I. I. (2019). *Keterkaitan alexithymia dengan perilaku agresif pada remaja laki-laki*. Proceedings of the ICECRS, 2(1), 89-96.
- Putri, Y. P., Mawardi, M. C., & Hariri, H. (2022). *Pengaruh Gender dan Sikap Love of Money Terhadap Persepsi Etika Penggelapan Pajak Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi FEB UNISMA)*. Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi, 11(10).
- Pradanti, Noviani Rindar dan Andri Prastiwi. 2014. *Analisis pengaruh Love Of Money Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi*. Jurnal Akuntansi, Vol. 3, No. 3
- Reskino Rini Dinda Novitasari, (2014). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Penggelapan Pajak*. Jurnal InFestasi, Vol. 10 No. 1
- Randiansyah, Nasaruddin, F., & Sari, R. (2021). *Pengaruh Love of Money , Gender , Religiusitas , Dan (Berdasarkan Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar Di Kantor Pajak Pratama Maros)*. Riset Perpajakan, 4(November), 385–412.
- Rokhmansyah, A. (2016). *Pengantar gender dan feminisme: Pemahaman awal kritik sastra feminisme*. Garudhawaca.

- Rahardianti, Elfitri Dwi. (2020). *Determinan Persepsi Etis Penggelapan Pajak. Skripsi. Program Pascasarjana Universitas Islam Indonesia*. Yogyakarta.
- Rusiadi, et al. 2016. *Pengertian pendekatan kuantitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Rahmania, O. R., & Maqsudi, A. (2024). *Pengaruh Love Of Money, Machiavellian, Dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Persepsi Penggelapan Pajak (Tax Evasion) Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar Di Kpp Pratama Surabaya Sawahan*. EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan, 11(2), 743-758.
- Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi Keprilakuan. Gajah Mada University Press. Alizamar dan Nasbahry Couto*. Psikologi Persepsi & Desain Informasi. Yogyakarta: Media Akademi.
- Sundari, S. (2019). *Pengaruh Sanksi Perpajakan dan Self Assessment System terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Penggelapan Pajak (Tax Evasion)*. Jurnal Kajian Akuntansi, 3(1), 55-67.
- Sofha, D., & Utomo, S. D. (2018). *Keterkaitan Religiusitas, Gender, Lom Dan Persepsi Etika Penggelapan Pajak*. Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT), 9(2), 43-61.
- Sofha, D., & Machmuddah, Z. (2019). *Persepsi Etika Penggelapan Pajak: Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung*. Akuntabilitas, 12(1), 65-82.
- Siti Kurnia Rahayu. (2010). *Perpajakan Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suryadi, A., & Idris, E. (2004). *Kesetaraan gender dalam bidang pendidikan*. Genesindo.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Alfabeta.
- Tulalessy, D. R., & Loupatty, L. G. (2023). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Pengaruh Love of Money, Machiavellian dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Penggelapan Pajak*. Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora, (10), 76-96.
- Tang. (1992). *The Meaning of Money Revisited*. Journal of Organizational Behavior, Vol. 13, pp.197-202.
- Tang, T., & Chiu, R. (2003). *Income, money ethics, pay satisfaction, commitment, and unethical behavior: is the love of money the root of evil for Hong Kong employee*". Journal of Business Ethics, Vol. 46, pp.

13-30.

Tulit, A. P. (2022). *Persepsi Mahasiswa Mengenai Penggelapan Pajak (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi UST)*. Jurnal Literasi Akuntansi, 2(4), 210-218.

Undang-undang Nomor 28 Tahun 2007. *Undang-undang (UU) tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.*

UU No 7 Tahun 2011 *tentang Mata Uang.*

Wanarta, F. E., dan Mangoting, Y. 2014. *Pengaruh Sikap Ketidapatuhan Pajak, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan terhadap Niat Wajib Pajak Orang Pribadi untuk Melakukan Penggelapan Pajak*. Tax dan Accounting Review, 4(1), 1-13.

Wijayanti, D. W., & Sasongko, N. (2017). *Pengaruh pemahaman, sanksi perpajakan, tingkat kepercayaan pada pemerintah dan hukum terhadap kepatuhan dalam membayar wajib pajak (Studi Wajib Pajak pada Masyarakat di Kalurahan Pajang Kecamatan Laweyan Surakarta)*.

Widyani, S. T., & Utomo, D. (2021). *Peran Kecintaan Uang Memoderasi Gender Terhadap Persepsi etika penggelapan pajak*. Journal of Proceeding SENDIU. 101), 978-979.

Yuniar, E. S. (2010). *Pengaruh Sensitivitas Etika, Umur Gender Terhadap Persepsi Etika Atas Tax Evasion*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.